

ANALISIS STRATEGI GURU DALAM PENGELOLAAN KELAS SISWA KELAS IV DI SD NEGERI 22 MUARA TANJUNG

Rizka Varhanita¹, Mastiah², Nur Moh Kususma Atmaja³

^{1,2,3} STKIP Melawi

Alamat: Jln RSUD Melawi KM. 04 Nanga Pinoh Melawi 78672

Email: rizkavarhanita@gmail.com¹, mastiah2011@gmail.com²,
atmajanur27@gmail.com³

Article info: Received: 10 September 2024, Reviewed 22 Februari 2025, Accepted: 20 Juli 2025

Abstract: This research is based on the teacher's strategy in managing class IV students at SDN 22 Muara Tanjung. The aim of the research is to determine teachers' strategies in managing class IV students at SDN 22 Muara Tanjung. The research method uses qualitative with a qualitative descriptive approach. The research subject was a fourth grade teacher at SD Negeri 22 Muara Tanjung. The object of research is teacher strategies in classroom management. Data collection techniques use interviews, observation and documentation. Data analysis includes data reduction, data exposure and drawing conclusions. Checking the validity of the data uses triangulation techniques. The results of research on teacher strategies in classroom management show that the fourth grade teacher at SD Negeri 22 Muara Tanjung organizes the learning environment by creating a classroom that is fun and conducive to learning activities. Class teachers apply varied learning strategies and use learning tools. Teachers regulate behavior and provide motivation to students in forming good attitudes and behavior of students in class IV in learning, such as giving warnings and advice to students who disrupt the learning process during learning. The conclusion of the research is that the teacher's strategy in classroom management is to organize the learning environment, implement varied learning strategies, use learning tools and provide motivation.

Keywords: Strategy, Teacher, Classroom Management

Abstrak: Penelitian ini didasari oleh strategi guru dalam pengelolaan kelas siswa kelas IV di SDN 22 Muara Tanjung. Tujuan penelitian mengetahui strategi guru dalam pengelolaan kelas siswa kelas IV di SDN 22 Muara Tanjung. Metode penelitian menggunakan kualitatif dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Subjek penelitian guru kelas IV SD Negeri 22 Muara Tanjung. Objek penelitian strategi guru dalam pengelolaan kelas. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi dan dokumentasi. Analisis data meliputi reduksi data, paparan data dan penarikan kesimpulan. Pengecekan keabsahan data menggunakan triangulasi teknik. Hasil penelitian tentang strategi guru dalam pengelolaan kelas diketahui bahwa guru kelas IV SD Negeri 22 Muara Tanjung menata lingkungan belajar dengan menciptakan ruangan kelas yang menyenangkan dan kondusif bagi kegiatan pembelajaran. Guru kelas menerapkan strategi pembelajaran yang bervariasi

dan menggunakan perangkat pembelajaran. Guru mengatur perilaku dan memberikan motivasi kepada siswa dalam membentuk sikap dan perilaku siswa yang baik di kelas IV dalam belajar seperti memberikan teguran dan nasehat kepada siswa yang mengganggu proses belajar pada saat pembelajaran berlangsung. Kesimpulan hasil penelitian adalah strategi guru dalam pengelolaan kelas adalah menata lingkungan belajar, menerapkan strategi pembelajaran yang bervariasi, menggunakan perangkat pembelajaran dan memberikan motivasi.

Kata Kunci: Strategi, Guru, Pengelolaan Kelas

Pengelolaan kelas merupakan suatu hal yang sangat penting, baik masa sekarang maupun masa yang akan datang. Mulai dari hal-hal yang sederhana seperti masalah ruang kelas, kursi, meja, lemari, alat-alat tulis dan lain sebagainya, sampai kepada hal-hal yang berkaitan dengan bagaimana merancang tata letak yang pedagogis, bagaimana pemanfaatan media sebagai media pembelajaran yang semuanya itu termasuk dalam bidang pengelolaan kelas (Azman, 2019: 53). Pengelolaan kelas adalah suatu usaha yang dilakukan oleh penanggung jawab kegiatan belajar-mengajar atau yang membantu dengan maksud agar dicapai kondisi optimal sehingga dapat terlaksana kegiatan belajar seperti yang diharapkan (Arikunto, dalam Warsono, 2016: 471).

Pengelolaan kelas merupakan suatu kegiatan atau usaha mengatasi suatu masalah, yang bertujuan menciptakan dan mempertahankan suasana kelas yang menunjang program pembelajaran berjalan

dengan efektif. Pembelajaran yang efektif dapat dilakukan dengan menciptakan motivasi siswa untuk selalu ikut terlibat dan berperan serta dalam proses pembelajaran di kelas (Mahmudah, 2018: 55). Seorang guru tidak cukup hanya dibekali dengan keilmuan akademik saja, tetapi guru juga harus dibekali keilmuan lain seperti keilmuan dalam metode dan teknik mengajar yang baik, temtama metode dan teknik menguasai situasi kelas dalam proses belajar mengajar. Karena itu bila saja guru tidak mampu menguasai situasi kelas maka otomatis guru tersebut tidak mampu mentransferkan ilmu pengetahuannya secara maksimal kepada anak didiknya. Dikarenakan anak didiknya tidak benar-benar memperhatikan apa yang diberikannya itu. Oleh karena itu, pendidik atau guru harus mampu menguasai situasi kelas sedini mungkin agar dalam mentransferkan ilmu pengetahuan itu dapat diterima anak didiknya dengan baik dan lancar.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti terhadap guru di SD Negeri 22 Muara Tanjung bahwasanya guru masih kesulitan dalam mengelola kelas terutama di kelas IV, siswa masih sulit dikendalikan, karena mereka belum dapat mengontrol diri mereka. Masih terbawa-bawa dengan waktu bermain mereka. Pada saat pembelajaran dimulai masih ada siswa yang bermain-main atau tidak memperhatikan penjelasan guru. Pada saat siswa disuruh tertib, mereka tertib sesaat kemudian beberapa anak membuat rusuh kembali. Hal ini tentunya merupakan suatu tuntutan bagi guru untuk memiliki strategi dalam penguasaan kelas, agar siswa dapat mengikuti pembelajaran dengan baik dan dapat fokus sehingga tidak mengganggu antara siswa yang satu dan yang lainnya.

Permasalahan dalam pengelolaan kelas perlu diatasi, pembelajaran untuk siswa kelas tinggi merupakan pembelajaran yang dilaksanakan untuk siswa yang berada pada kelas 4, 5 dan 6. Siswa kelas tinggi di sekolah dasar berada pada fase perkembangan yang memiliki karakteristik berbeda-beda Yang harus diketahui oleh guru agar dapat mengelola kelas dengan sesuai (Zulvira, et.al, 2021: 1847). Siswa kelas tinggi merupakan masa transisi

pembelajaran dasar siswa. Sehingga guru harus dapat dipastikan untuk dapat mendesain pembelajaran yang dapat meningkatkan semangat dan motivasi siswa. Oleh sebab itu, perlunya guru memahami karakteristik siswa kelas tinggi.

Keberhasilan pengajaran dalam arti keberhasilan tujuan-tujuan pengajaran sangat tergantung pada kemampuan mengatur kelas yang dapat menciptakan situasi yang memungkinkan anak didik dapat belajar, sehingga merupakan titik awal keberhasilan pengajaran. Siswa dapat belajar dengan baik dalam suasana yang wajar, tanpa tekanan dalam kondisi yang merangsang untuk belajar. Untuk menciptakan suasana yang dapat menumbuhkan gairah belajar, meningkatkan motivasi belajar siswa, dan lebih memungkinkan guru memberikan bimbingan dan bantuan terhadap siswa dalam belajar, maka diperlukan pengorganisasian kelas yang memadai. Oleh karena itu, guru memiliki peran yang sangat besar dalam menentukan kuantitas dan kualitas pembelajaran.

Pengelolaan kelas merupakan salah satu aspek pembelajaran yang harus dikuasai guru agar siswa dapat belajar dengan optimal. Dalam proses

pembelajaran, pengelolaan kelas merupakan bagian terpenting yang dapat menentukan keberhasilan proses pembelajaran. Hal ini sesuai dengan tujuan pengelolaan kelas itu sendiri yaitu menciptakan kondisi kelas yang kondusif agar kegiatan belajar mengajar berlangsung sesuai tujuan (Yantoro, 2020: 588). Proses pengelolaan kelas yang dilakukan guru dan peserta didik saling terkait dan berpengaruh satu sama lain karena pengelolaan kelas tanpa partisipasi anak didik untuk ikut membantu agar tercapainya kelas yang dinamis dan kondusif, maka pengelolaan kelas tidak dapat berjalan dengan lancar, begitu juga dengan peran guru dalam pengelolaan kelas, kemampuan mengelola kelas dengan baik maka akan mengoptimalkan kegiatan belajar mengajarnya. Dengan begitu, pengelolaan kelas bukanlah masalah yang berdiri sendiri, tetapi terkait dengan berbagai faktor, salah satunya adalah permasalahan anak didik.

Berdasarkan hasil observasi awal terhadap proses pengelolaan kelas di SD Negeri 22 Muara Tanjung dan didukung dari beberapa penelitian terkait pengelolaan kelas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian untuk mendeskripsikan strategi

guru dalam pengelolaan kelas siswa kelas IV di SDN 22 Muara Tanjung.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan peneliti dalam penelitian adalah metode kualitatif. Pendekatan penelitian menggunakan pendekatan yang dikenal dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Subjek dalam penelitian ini adalah guru kelas IV SD Negeri 22 Muara Tanjung. Objek dalam penelitian ini adalah strategi guru dalam pengelolaan kelas siswa di kelas IV SD Negeri 22 Muara Tanjung.

Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi dan dokumentasi. Instrumen penelitian yang digunakan adalah lembar observasi, lembar wawancara dan lembar ceklis dokumentasi. Analisis data penelitian menggunakan reduksi data, paparan data dan penarikan kesimpulan. Pengecekan keabsahan penelitian data menggunakan triangulasi teknik.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengelolaan kelas merupakan serangkaian tindakan yang dilakukan guru dalam upaya menciptakan kondisi lingkungan pembelajaran yang positif dan produktif agar proses belajar mengajar

dapat berjalan sesuai dengan tujuannya. Dengan kata lain: pengelolaan kelas adalah upaya memberdayakan potensi kelas melalui seperangkat keterampilan pembelajar untuk menciptakan iklim pembelajaran yang kondusif: positif, dan produktif dan mengendalikannya jika terjadi gangguan dalam pembelajaran untuk mengoptimalkan proses pembelajaran sehingga dapat diperoleh hasil yang memuaskan. Menjadi guru haruslah kaya konsep, kaya cara, dan ulet mencari varian-varian baru mengenai permasalahan di dalam kelas.

Keberhasilan pengajaran dalam arti tercapainya tujuan-tujuan pengajaran sangat tergantung pada kemampuan mengatur kelas yang dapat menciptakan situasi yang memungkinkan anak didik dapat belajar: sehingga merupakan titik awal keberhasilan pengajaran.

Sebagaimana hasil penelitian diketahui bahwa dalam mengelola kelas guru kelas IV SD Negeri 22 Muara Tanjung mampu menciptakan suasana pembelajaran yang efektif dalam belajar. Guru kelas IV memberikan motivasi agar siswa berminat dalam melaksanakan pembelajaran. Disaat kelas kurang kondusif guru mengalihkan perhatian siswa dengan mengamati media

atau alat pembelajaran yang digunakan dengan mengajak siswa berdiskusi: sehingga proses pembelajaran yang dilaksanakan menjadi fokus lagi. Hasil ini sejalan dengan pendapat Mahmudah (2018: 56) mengatakan bahwa pengelolaan kelas yang efektif merupakan prasyarat mutlak bagi terjadinya proses pembelajaran yang efektif. Pembelajaran yang efektif dapat dilakukan dengan menciptakan motivasi, dan memberikan perhatian kepada siswa untuk selalu ikut terlibat dan berperan serta dalam proses pembelajaran di kelas.

Strategi guru kelas IV dalam pengelolaan kelas adalah menata lingkungan fisik kelas yang nyaman, guru memberikan keleluasaan pandangan dan menempatkan barang-barang yang digunakan untuk mudah dijangkau siswa dalam belajar. Kenyamanan dan keindahan kelas yang ditata guru menciptakan ruangan kelas yang menyenangkan dan kondusif bagi kegiatan pembelajaran di kelas IV. Kemudian penataan lingkungan sosial di kelas IV: guru melakukan interaksi yang proporsional antara guru dan siswa. Interaksi antara guru dan siswa dalam ruang lingkup pembelajaran adalah syarat utama berlangsungnya proses pembelajaran yang efektif dalam mengelola kelas Interaksi

yang proporsional antara guru dan siswa di kelas IV SD Negeri 22 Muara Tanjung mulai dari interaksi antara siswa dengan siswa: siswa dengan guru dan siswa dengan sumber pembelajaran. Interaksi dalam pembelajaran memberikan pengaruh dan mempengaruhi dalam mencapai sebuah tujuan. Seperti yang dikemukakan oleh Normina (2017: 67) interaksi merupakan suatu cara: model: dan bentuk-bentuk interaksi yang saling memberikan pengaruh dan mempengaruhi dengan adanya timbal balik guna mencapai tujuan. Guru sebagai pengajar memiliki peran penting untuk dapat mengatur jalannya kegiatan belajar mengajar.

Dalam proses pembelajaran di kelas IV SD Negeri 22 Muara Tanjung guru kelas IV menggunakan strategi dalam melaksanakan pembelajaran. Strategi yang digunakan guru adalah seperti pembelajaran secara individual, pembelajaran secara kelompok dan pembelajaran secara langsung dalam menyampaikan materi pembelajaran di kelas. Strategi pembelajaran ini sangat dibutuhkan dalam pembelajaran siswa di kelas sehingga sistem belajar mengajar tidak menjadi monoton atau membosankan sehingga dapat membantu siswa kelas dalam

meningkatkan kemampuan berpikir dan menciptakan kondisi dan suasana belajar yang efektif. Hasil ini sejalan dengan Nurhasanah, *et.al.* (2019) mengatakan bahwa menciptakan kondisi dan suasana belajar yang efektif: maka guru harus mampu memilih cara yang tepat dalam pelaksanaan pembelajaran. Karena mengajar adalah hal yang kompleks dan melibatkan peserta didik yang bervariasi: maka seorang pendidik harus mampu dan menguasai beragam strategi dan perspektif serta dapat mengaplikasikannya secara fleksibel. Upaya lain yang dilakukan guru dalam mengelola kelas adalah mengatur perilaku sosial dan sikap siswa, guru kelas IV SD Negeri 22 Muara Tanjung memberikan teguran dan nasehat kepada siswa yang mengganggu proses belajar pada saat pembelajaran berlangsung. Adanya teguran dan nasehat kepada siswa memberikan dampak yang baik terhadap proses pembelajaran: suasana belajar di kelas menjadi terkendali. Pada saat pembelajaran di kelas: guru adalah sebagai pengelola di dalam kelas yang bertanggung jawab dalam proses pembelajaran dalam mengatur perilaku siswa. Seperti yang dikemukakan oleh Nurmalasari (2019: 3) dalam mengelola kelas yang efektif: guru

mengarahkan: menggerakkan dan mengontrol perilaku siswa dalam kegiatan pembelajaran sehingga tujuan dari pembelajaran di dalam kelas dapat tercapai dengan optimal. Kemampuan mengelola kelas merupakan suatu kegiatan atau usaha mengatasi suatu masalah, yang bertujuan menciptakan dan mempertahankan suasana kelas yang menunjang program pembelajaran berjalan dengan efektif Oleh karena itu, guru mempunyai peranan yang sangat penting yaitu memberikan penjelasan tentang peran-peran yang akan ditampilkan dan tujuan-tujuan yang hendak dicapai.

Guru adalah penentu keberhasilan pendidikan dalam suatu lembaga pendidikan berhasil atau tidaknya peserta didik dalam mencapai tujuan pembelajaran ditentukan oleh seorang guru. oleh karena itu, seorang guru dituntut untuk bisa untuk meningkatkan peran dan kompetensinya, guru yang kompeten akan lebih mampu menciptakan lingkungan belajar yang efektif dan akan lebih mampu mengelola kelasnya sehingga hasil belajar peserta didik berada pada tingkat yang optimal.

SIMPULAN

Hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa strategi guru dalam pengelolaan

kelas meliputi: penataan lingkungan belajar dengan menciptakan ruangan kelas yang menyenangkan dan kondusif bagi kegiatan pembelajaran Guru menerapkan strategi pembelajaran yang bervariasi dan menggunakan perangkat pembelajaran. Guru mengatur perilaku siswa dan memberikan motivasi kepada siswa dalam membentuk sikap dan perilaku yang baik di kelas IV dalam belajar seperti memberikan teguran dan nasehat kepada siswa yang mengganggu proses belajar pada saat pembelajaran berlangsung.

UCAPAN TERMA KASIH

Puji dan syukur peneliti panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Kuasa, karena berkat limpahan rahmat dan hidayah-NYA: peneliti dapat menyelesaikan penelitian ini. Untuk itu, pada kesempatan ini peneliti mengucapkan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada yang terhormat Ibu Mastiah, S.S., M.Pd dan Bapak Nur Moh. Kusuma Atmaja, M.Or selaku pembimbing serta kepada SD Negeri 22 Muara Tanjung yang telah memberikan izin untuk melaksanakan penelitian di kelas IV.

DAFTAR PUSTAKA

Azman, Z. (2019). Pengelolaan Kelas dalam Pembelajaran. *Jurnal Edification*, 2, (02), 51-64.

- Mahmudah. (2018). Pengelolaan Kelas: Upaya Mengukur Keberhasilan Proses Pembelajaran. *Jurnal Kependidikan*, 6 (1), 53-70.
- Normina. (2017). Interaksi Edukatif Dalam Komunikasi Pendidikan Islam. *Ittihad Jurnal Kopertais Wilayah XI Kalimantan*, 15(27), 62-72.
- Nurhasanah, S., Jayadi, A., Sa'diyah & Syafrimen. (2019). *Strategi Pembelajaran*. Jakarta: Edu Pustaka.
- Nurmalasari, N. (2019). Pendekatan Dalam Pengelolaan Kelas. *Jurnal Pendidikan Islam Al-Ilmi*, 2 (1), 1-8.
- Warsono, S. (2016). Pengelolaan Kelas Dalam Meningkatkan Belajar Siswa. *Jurnal Manajer Pendidikan*, 10 (5), 469-476
- Yantoro. (2020). Strategi Pengelolaan Kelas yang Efektif Dalam Menumbuhkan Sikap Disiplin Siswa. *Jurnal Muara Pendidikan*. 5 (1), 586-592.
- Zulvira, R., Neviyarni, & Irdamurni. (2021), Karakteristik Siswa Kelas Rendah Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5 (1), 1846-1851.